

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- ❖ Metode CAMEL merupakan metode yang cukup bagus untuk menilai kesehatan suatu bank, karena metode CAMEL mencakup semua faktor penting berdirinya suatu bank, seperti modal, asset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Selain itu metode CAMEL merupakan metode yang paling mudah dimengerti dan dipahami oleh hampir semua orang termasuk penulis untuk melakukan penelitian mengenai kesehatan suatu bank apabila dibandingkan dengan metode lain.
- ❖ Dari faktor permodalannya bank NISP bisa dibilang sangat baik karena semua perhitungan dari tahun ke tahun menunjukkan nilai CAR di atas 8%, yang merupakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 20.35% di tahun 2005 dan 17.89% di tahun 2006
- ❖ Dari faktor assetnya bank NISP telah menggunakan asetnya dengan baik dan seefisien mungkin, hal ini ditunjukkan dengan kecilnya nilai APYD Bank NISP terhadap Aktiva produktif dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Bank NISP telah menyalurkan dananya di tempat yang tepat yang bisa membuat Bank NISP mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan oleh Bank tersebut.
- ❖ Dari faktor manajemennya bisa dikatakan bahwa manajemen Bank NISP sudah cukup baik, karena dari 100 pertanyaan untuk tahun 2005 dan 2006 hanya 3 pertanyaan yang dijawab tidak, sedangkan lainnya dijawab “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa Bank NISP telah menjalankan manajemennya dengan baik.
- ❖ Dari faktor rentabilitasnya, dilihat dari besarnya nilai ROA dan BOPO, menunjukkan bahwa Bank NISP mengalami sedikit penurunan, meskipun terjadi sedikit penurunan, Bank NISP tetap harus mewaspadai kecenderungan yang mungkin akan terjadi.

- ❖ Dari faktor likuiditasnya, dari perhitungan terhadap komponen-komponen likuiditas dapat disimpulkan bahwa bank NISP mampu untuk memelihara, memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai.

## **5.2 Saran**

- ❖ Metode CAMEL memang bagus digunakan untuk meneliti kesehatan suatu bank apabila dilihat dari faktor eksternalnya, namun Metode CAMEL tidak dapat menilai suatu bank dari faktor internalnya. Walaupun dalam Metode CAMEL ada pengisian kuesioner untuk mengetahui keadaan manajemen dari bank yang diteliti, namun hal ini dapat saja menjadi tidak efektif karena bank yang bersangkutan dapat saja mengisi kuesioner yang diajukan tersebut secara subyektif, sehingga hasil yang didapatkan dapat tidak sesuai dengan kenyataannya. Agar diperoleh hasil yang betul-betul memuaskan, maka mungkin pengisian bisa dilakukan oleh Bank Indonesia selaku pihak netral yang dapat menanyakan langsung kepada bank yang bersangkutan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut.
- ❖ Semua perhitungan CAMEL untuk menilai kesehatan Bank NISP sudah cukup baik dan bisa dikatakan bahwa bank NISP dinyatakan cukup sehat dengan perhitungan CAMEL yang telah dilakukan oleh penulis.
- ❖ Diharapkan Bank NISP bisa lebih meningkatkan kinerjanya terutama dalam permodalan, rentabilitas, likuiditas di tahun-tahun berikutnya, karena dilihat dari perhitungan kesehatannya dengan metode CAMEL, Bank NISP cenderung mengalami penurunan.